

IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TENTANG SEJARAH ISLAM DI SMA BUDI UTOMO PERAK JOMBANG

Guntur Aditya Nurhuda ¹, M. Riza Zainuddin ²

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Tulungagung

Abstract

This study aims to determine the effect of group discussion methods on student learning outcomes in the Islamic History subject for Grade X at SMA Budi Utomo Perak Jombang. The main issue raised in this research is the extent to which the group discussion method can improve students' understanding of Islamic History material, as well as the role of teachers in facilitating collaborative learning. This study was motivated by the low level of active student participation in conventional learning processes, which impacts students' conceptual understanding and academic performance. This research employed a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects included Islamic Education teachers and Grade X students who participated in learning activities using the group discussion method. Data analysis was carried out thematically through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the group discussion method has a positive influence on students' learning outcomes. Students became more active, confident in expressing their opinions, and better able to understand the material through question-and-answer sessions and the exchange of ideas among group members. These findings align with constructivist theory, which emphasizes the importance of social interaction in the learning process. Furthermore, the teacher's role as a facilitator-by designing relevant discussion activities, organizing heterogeneous groups, and providing constructive feedback-proved to be crucial in the success of this method. In conclusion, the group discussion method is effective in teaching Islamic History, as it enhances students' conceptual understanding and engagement in the learning process. This research offers valuable implications for teachers in implementing active learning strategies that encourage optimal student participation.

Article History

Submitted: 28 September 2025

Accepted: 31 September 2025

Published: 1 Oktober 2025

Key Words

Active, Group Discussion, Learning Outcomes, Method, Islamic History

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Implementasi metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Islam kelas X di SMA Budi Utomo Perak Jombang. Permasalahan utama yang diangkat adalah sejauh mana metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Islam, serta bagaimana peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang kolaboratif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran konvensional, yang berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode diskusi kelompok. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok memberikan pengaruh positif terhadap hasil

Sejarah Artikel

Submitted: 28 September 2025

Accepted: 31 September 2025

Published: 1 Oktober 2025

Kata Kunci

Aktif, Diskusi Kelompok, Hasil Belajar, Metode, Sejarah Islam

belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta mampu memahami materi dengan lebih baik melalui proses tanya jawab dan pertukaran gagasan antaranggota kelompok. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dalam merancang kegiatan diskusi, membagi kelompok secara heterogen, dan memberikan umpan balik terbukti menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Kesimpulannya, metode diskusi kelompok efektif digunakan dalam pembelajaran Sejarah Islam karena mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif yang mendorong partisipasi siswa secara optimal.

1. Pendahuluan

Pembelajaran Sejarah Islam di jenjang pendidikan menengah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keislaman, sejarah peradaban, serta keteladanan tokoh-tokoh masa lampau. Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran Sejarah Islam di sekolah sering kali masih bersifat monoton, berpusat pada guru, dan cenderung hanya menekankan aspek hafalan (Sanjaya, 2006). Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam mengikuti materi, sehingga hasil belajar yang dicapai belum optimal.

Seiring dengan perkembangan pendekatan pedagogis, strategi pembelajaran aktif seperti metode diskusi kelompok mulai mendapat perhatian lebih dalam dunia pendidikan. Metode ini menekankan partisipasi siswa secara langsung dalam proses belajar, melalui interaksi, tukar pendapat, dan kolaborasi dalam memahami materi (Silalahi, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji implementasi metode ini dalam konteks pembelajaran Sejarah Islam di sekolah menengah, khususnya pada lingkungan sekolah swasta di daerah.

Penelitian ini dilakukan di SMA Budi Utomo Perak Jombang dengan fokus pada implementasi metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Islam. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode tersebut, menganalisis respon siswa, dan mengevaluasi perubahan hasil belajar yang terjadi. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Sejarah Islam yang lebih inovatif, interaktif, dan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang efektivitas metode diskusi kelompok dalam mata pelajaran berbasis narasi sejarah keislaman.

Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap implementasi metode ini, guru diharapkan dapat mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Islam di sekolah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Islam di SMA Budi Utomo Perak Jombang. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami fenomena secara kontekstual dan alamiah melalui interaksi langsung dengan

subjek penelitian (Moleong, 2021). Penelitian ini tidak berorientasi pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada pemahaman yang mendalam terhadap proses, makna, dan perubahan yang terjadi selama implementasi metode pembelajaran.

Lokasi penelitian adalah SMA Budi Utomo Perak Jombang, sebuah sekolah menengah swasta yang secara konsisten melaksanakan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Sekolah ini dipilih karena memiliki mata pelajaran Sejarah Islam yang diajarkan secara mandiri, serta keterbukaan pihak sekolah terhadap inovasi metode pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa kelas X yang mengikuti proses pembelajaran Sejarah Islam dengan penerapan metode diskusi kelompok. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam penerapan metode yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan diskusi kelompok di kelas, interaksi antar siswa, dan peran guru sebagai fasilitator.
2. Wawancara, dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi, respon, serta pengalaman mereka selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Dokumentasi, berupa silabus, RPP, dan hasil evaluasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi kelompok.

Dalam penelitian ini, pengendalian data dilakukan dengan menjaga objektivitas peneliti melalui triangulasi sumber dan teknik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara tematik melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai dinamika pembelajaran dan dampak metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa dalam konteks Sejarah Islam.

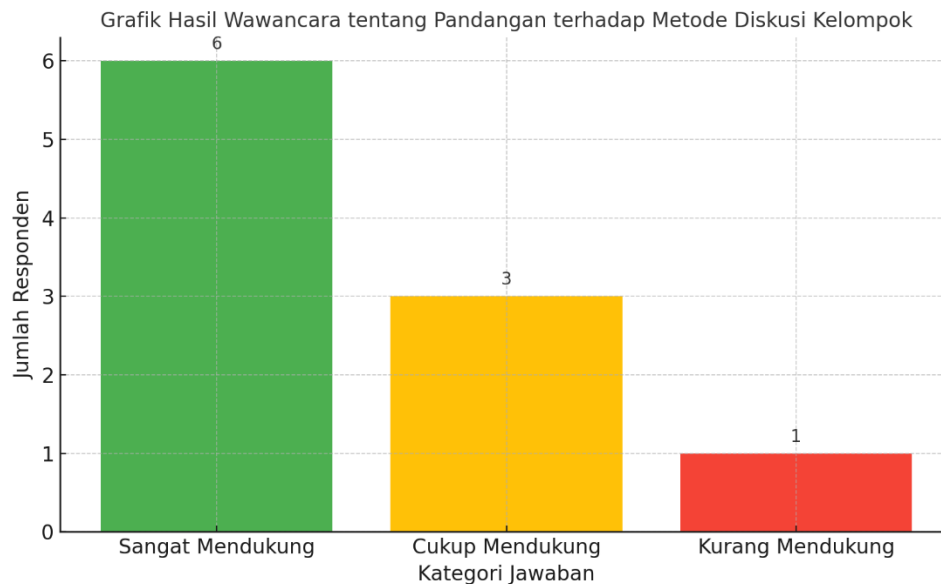
3. Hasil

Penelitian ini mengungkapkan gambaran empiris mengenai implementasi metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Islam di SMA Budi Utomo Perak Jombang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi kelompok dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam dua bulan dengan pendekatan yang terstruktur. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari empat hingga enam anggota, memberikan topik bahasan sesuai kompetensi dasar, lalu mengarahkan jalannya diskusi sebagai fasilitator.

Selama proses berlangsung, siswa tampak lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 13 Maret 2025 terhadap sepuluh siswa, enam siswa menyatakan sangat mendukung metode ini, tiga siswa cukup mendukung, dan satu siswa kurang mendukung. Siswa yang mendukung metode ini menilai bahwa diskusi kelompok memberikan kesempatan untuk memahami materi dengan cara bertukar pendapat dan saling membantu dalam memecahkan permasalahan. Salah satu siswa menyampaikan, "Saya jadi lebih semangat belajar karena bisa berdiskusi dengan teman-teman. Kalau ada yang tidak paham, kita bisa saling membantu." (Wawancara, 13 Maret 2025).

Data grafik hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespon positif penerapan metode ini. Enam siswa berada dalam kategori "Sangat Mendukung", tiga siswa "Cukup Mendukung", dan satu siswa "Kurang Mendukung". Grafik tersebut menggambarkan distribusi

respon terhadap pandangan siswa mengenai metode diskusi kelompok yang diterapkan selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 1.1. Grafik Hasil Wawancara tentang Pandangan terhadap Metode Diskusi Kelompok

Selain itu, berdasarkan dokumentasi hasil evaluasi guru, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta meningkatnya skor evaluasi pembelajaran setelah metode ini diterapkan. Sebelum diterapkannya metode diskusi kelompok, pembelajaran lebih banyak bersifat satu arah. Guru mendominasi penjelasan, sementara siswa cenderung pasif, hanya mencatat atau mendengarkan. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi dan hasil ulangan harian yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Setelah implementasi metode diskusi kelompok, terdapat peningkatan signifikan dalam aspek kognitif dan afektif siswa. Berdasarkan data hasil ulangan harian setelah penerapan metode ini, sebagian besar siswa mengalami kenaikan nilai, dengan mayoritas siswa mencapai atau melampaui KKM. Data ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam aspek kognitif siswa selama penerapan metode tersebut. Guru juga mencatat peningkatan kehadiran, partisipasi aktif di kelas, serta peningkatan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan di depan kelompok maupun kelas.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan metode ini meliputi antusiasme siswa, peran guru sebagai fasilitator yang aktif, dan dukungan orang tua dalam mendorong anak-anak mereka untuk aktif belajar. Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi mencakup perbedaan tingkat partisipasi antaranggota kelompok, keterbatasan waktu diskusi, serta kendala komunikasi pada siswa yang masih merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum.

Hasil ini memperlihatkan bahwa pendekatan partisipatif melalui diskusi kelompok berpengaruh dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif sesuai karakteristik perkembangan siswa (Santrock, 2017; Wulandari, 2019).

4. Pembahasan

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Sejarah Islam di SMA Budi Utomo Perak Jombang memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dan peningkatan hasil belajar mereka. Dari grafik yang ditampilkan serta data wawancara, mayoritas siswa merasa lebih semangat, fokus, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena diberi ruang untuk menyampaikan pendapat dan bekerja sama dengan teman satu kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang kolaboratif mendorong keterlibatan aktif siswa secara emosional dan kognitif dalam memahami materi pelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Silalahi (2024) yang menyatakan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa dilibatkan dalam proses penalaran dan pemecahan masalah secara bersama. Berdasarkan data hasil ulangan harian setelah penerapan metode ini, sebagian besar siswa mengalami kenaikan nilai, dengan mayoritas siswa mencapai atau melampaui KKM menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya berdampak pada aspek afektif, tetapi juga kognitif siswa. Ketika siswa diberikan ruang untuk berpikir, berbicara, dan bekerja dalam tim, pemahaman mereka terhadap materi pelajaran menjadi lebih dalam karena terjadi pertukaran informasi dan klarifikasi konsep secara langsung dalam diskusi.

Selain itu, pengamatan guru dan tanggapan siswa juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri, keberanian berbicara, serta keaktifan dalam proses belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa metode diskusi kelompok mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara sosial dan personal, yang sesuai dengan pandangan Dewi (2021), bahwa pembelajaran berbasis interaksi sosial meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran kelompok.

Namun demikian, terdapat juga hambatan seperti perbedaan tingkat partisipasi antaranggota kelompok, keterbatasan waktu yang tersedia untuk diskusi, serta adanya siswa yang belum percaya diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode diskusi kelompok tidak hanya ditentukan oleh metode itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan individu, manajemen kelas, dan pengawasan guru. Dalam konteks ini, dukungan guru sebagai fasilitator dan wali murid sebagai motivator di rumah menjadi faktor penting dalam memaksimalkan efektivitas pembelajaran (Fitriani & Asra, 2022).

Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya bahwa metode diskusi kelompok merupakan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, interaktif, dan memberdayakan siswa secara menyeluruh. Korelasi antara partisipasi dalam diskusi dan peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan kunci dalam membangun pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan terhadap materi Sejarah Islam.

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode diskusi kelompok terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Islam di SMA Budi Utomo Perak Jombang. Siswa yang terlibat aktif dalam diskusi menunjukkan pemahaman materi yang lebih mendalam serta peningkatan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi. Metode ini sejalan dengan teori konstruktivisme (Vygotsky, 2018), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Selain aspek kognitif, diskusi kelompok juga mendukung

perkembangan afektif siswa, seperti rasa percaya diri dan tanggung jawab. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memfasilitasi diskusi yang efektif melalui pertanyaan pemantik, pembagian kelompok heterogen, dan umpan balik. Dengan demikian, metode diskusi kelompok terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Mulyana, 2020; Sari, 2019).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Guru disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dalam merancang dan memfasilitasi diskusi kelompok yang efektif melalui pelatihan atau workshop strategi pembelajaran aktif. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi, menghargai pendapat teman, serta membangun sikap kolaboratif dan tanggung jawab dalam proses belajar. Sekolah juga memiliki peran penting dengan menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran kolaboratif, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi dengan cakupan lebih luas dan durasi lebih panjang guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak metode diskusi kelompok, serta mempertimbangkan pendekatan kuantitatif untuk mendukung hasil yang lebih objektif. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum yang lebih menekankan pembelajaran aktif dan kolaboratif, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Islam, guna meningkatkan mutu hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Daftar Pustaka:

- Dewi, L. S. (2021). "Problematika Pembelajaran Kelompok di Sekolah Menengah: Studi Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 85-94.
- Fitriani, N., & Asra, A. (2022). "Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 137-146.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, R. (2020). "Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bandung." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 134-142.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, J. W. (2017). *Educational Psychology* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, N. R. (2019). "Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sejarah." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), 67-75.
- Silalahi, Isnaeni. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Sejarah Agama Islam di SMA N 1 Siempat Nempu." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 3, 2024, pp. 49331-49335.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Lilis. *Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa SMA*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2020.